

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MOTIVASI BELAJAR

Nurhayani¹, Sudarmiati², Sunaryanto³

¹Pendidikan Dasar-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

²Manajemen-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

³Akuntansi- Pascasarjana Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 12-4-2017

Disetujui: 20-11-2017

Kata kunci:

library;
motivation;
achievement of social studies;
perpustakaan;
motivasi;
prestasi belajar IPS

ABSTRAK

Abstract: The purpose of this research was to investigate the effect of the use of libraries on social study learning achievement through learning motivation, either directly or indirectly. The type of this research was quantitative Ex post facto. The sampling technique used probability sampling with total of the students consisted of 156. Collecting data used a Likert questionnaire and students' report documentation. The data analysis used path analysis and assisted by SPSS for windows version 20. The results (1) there was a direct effect of the use of libraries on the learning motivation; (2) there was a direct effect of the use of libraries to the learning achievement of Social Study; (3) there was a direct effect of learning motivation towards learning achievement of Social Study; (4) there was an indirect effect on social study learning achievement library through learning motivation.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis penelitian adalah kuantitatif *Ex Post Facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* sebanyak 156 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket skala likert dan dokumentasi nilai rapor. Analisis data menggunakan analisis jalur dan dibantu program SPSS for window versi 20. Hasil penelitian (1) terdapat pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar; (2) terdapat pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap Prestasi belajar IPS; (3) terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS; (4) terdapat pengaruh tidak langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar.

Alamat Korespondensi:

Nurhayani
Pendidikan Dasar
Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: yanielahh56@gmail.com

Peningkatan mutu dalam proses belajar mengajar dimulai dari perencanaan pengajaran yang melibatkan langsung sumber belajar yang beragam. Pembelajaran IPS merupakan materi yang sangat berkaitan dengan lingkungan sosial yang mengalami banyak perubahan setiap saat. Untuk mengatasi perubahan yang terus berkembang diperlukan sumber belajar yang dapat memenuhi segala tuntutan. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang memiliki beragam informasi yang dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman dengan koleksi pustaka dan sumber informasi melalui penyediaan layanan internet dan lain-lain. Musfiqon (2012:133) menyebutkan bahwa perpustakaan dapat dijadikan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khazanah budaya bangsa, serta berbagai layanan jasa lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi penyalur pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan belajar.

Perpustakaan sekolah terwujud dengan adanya suatu unit tertentu di sebuah lembaga bernama sekolah. Unit ini dimaksudkan baik secara organisasi maupun fasilitas tenaga dan tempat, merupakan bagian yang integral dari lembaga yang bernama sekolah, bukan suatu yang berdiri sendiri. Indikasi manfaat perpustakaan mencapai tujuan tidak hanya dilihat dari tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh dimana siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi. Mereka terbiasa belajar mandiri, terlatih ke arah tanggung jawab, selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain sebagainya (Prastowo, 2012:51). Menurut Widiasta (2007) perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Dengan memanfaatkan perpustakaan secara baik dan efektif akan menimbulkan kemampuan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dalam belajar sehingga akan melahirkan keinginan belajar yang kuat. Keinginan belajar yang kuat dapat menimbulkan dorongan rasa ingin tahu yang mendalam terhadap pengetahuan dan pengalaman dalam belajar sehingga timbullah yang disebut motivasi belajar. Menurut Uno (2011:23) dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Kosasih (2009) perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan pelestarian bahan pustaka hasil budaya bangsa serta melakukan jasa informasi perlu dipersiapkan dan dikelola dengan baik. Agar dapat terwujud sistem perpustakaan yang kompetitif yang bermuara pada kepuasan pengguna sehingga perpustakaan dapat menunjukkan eksistensi dan perannya dalam menghadapi era globalisasi.

Perubahan kurikulum merupakan salah satu upaya mengadakan perubahan tingkah laku yang menuntut siswa untuk mencari kebutuhan pengetahuan yang dapat menambah motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar siswa, siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk berperan secara aktif dalam kegiatan belajarnya. Siregar & Nara (2015:51) menyatakan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Menurut Mappede (2009) motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang dikenal faktor intrinsik dan motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sementara itu, motivasi ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, tentunya sarana yang tersedia harus dapat mendukung motivasi siswa dalam mencari pengetahuan sehingga dalam proses pembelajaran siswa selalu berinisiatif mencari sumber belajar sendiri karena ketika siswa telah menemukan pengetahuannya maka siswa menjadi termotivasi untuk menguasai ilmu pengetahuan. Menurut Slavin (2011:108) siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung dapat merencanakan pembelajaran, melaksanakan rencana pembelajaran dan mengingat informasi yang didapat untuk tujuan belajar yang ingin dicapai yaitu prestasi belajar siswa. Hal ini senada dengan pendapat Clayton dkk (2010) yang menyatakan bahwa motivasi sangat erat kaitannya dengan keberhasilan prestasi siswa.

Untuk mendapatkan prestasi belajar siswa, guru dapat memberikan evaluasi sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar baik evaluasi yang dilakukan secara lisan maupun tulisan. Syah (2009:217) menyatakan bahwa evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa yang telah dicapai agar dapat menentukan prestasi belajar siswa didalam kelompoknya. Evaluasi dilakukan guna memberikan peringkat kepada siswa didalam kelas untuk menentukan sejauh mana pencapaian siswa dalam belajar. Dari hasil evaluasi dapat digunakan untuk memberikan tingkatan siswa dan membuat keputusan pada guru untuk memberikan perhatian kepada siswa yang memiliki kemampuan yang tidak tuntas.

Prestasi Belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh anak tersebut. Menurut Sugihartono, dkk (2007:130) merumuskan prestasi belajar sebagai hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud angka-angka ataupun penghayatan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa. Sudjana (2012:3) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Prestasi belajar adalah suatu proses yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya rapor (Suryabrata, 2002:54).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang menjadi fondasi penting untuk mengembangkan potensi anak agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, dan terampil dalam mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa orang lain. Dengan belajar IPS anak mempunyai tempat untuk belajar dan mempraktekkan demokrasi dan IPS pula yang membantu siswa untuk memperoleh pemahaman mendasar tentang sejarah, geografi, dan ilmu sosial lainnya. Berdasarkan hal tersebut prestasi belajar IPS yang diperoleh siswa sebaiknya adalah cenderung meningkat agar tercapai harapan-harapan tersebut atau setidaknya dipertahankan. Berkaitan dengan hal tersebut maka penyerapan materi IPS diharapkan semaksimal mungkin terserap oleh siswa melalui indikator prestasi belajar.

Secara empiris penjelasan tentang pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar, diperkuat melalui penelitian terdahulu yaitu penelitian Small (2009) yang menyebutkan bahwa dampak dari adanya perpustakaan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Mulyadi (2014) menyatakan bahwa perpustakaan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hidayat (2013) menyatakan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka hasil belajar akan semakin meningkat. Winarsah (2011) mengatakan bahwa dengan kelengkapan fasilitas perpustakaan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Astuti (2012) menyatakan bahwa adanya motivasi belajar dapat memengaruhi prestasi belajar.

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Singkawang. Sekolah ini dipilih karena merupakan sekolah yang meraih penghargaan sebagai perpustakaan sekolah terbaik se-Kota Singkawang dan mewakili Singkawang di tingkat provinsi Kalimantan Barat dan meraih juara ketiga pada tahun 2013. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa tingkat penggunaan perpustakaan dikalangan siswa SMP Negeri 4 Singkawang terutama kelas VIII tahun pelajaran 2016/2017 sangat rendah. Hal ini diketahui dari jumlah pengunjung perpustakaan per hari rata-rata 30 orang atau 11% dari jumlah siswa yang ada. Rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh siswa kelas VIII tersebut berdampak pula terhadap motivasi belajar siswa, yakni pada saat proses belajar mengajar banyak siswa yang tak bisa menjawab ketika diberikan pertanyaan, siswa juga tidak mampu untuk mengemukakan pendapat karena rendahnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, siswa tidak memanfaatkan fasilitas yang ada di

perpustakaan Rendahnya motivasi belajar IPS siswa tersebut memengaruhi prestasi belajar, yakni siswa tidak mampu memenuhi nilai KKM IPS yaitu 70. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam artikel yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Singkawang*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *ex post facto*, yaitu mengamati peristiwa yang telah terjadi. Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas, variabel intervening, dan variabel terikat. Variabel bebas adalah pemanfaatan perpustakaan (X), variabel intervening adalah motivasi belajar (Z), dan variabel terikat adalah prestasi belajar IPS (Y). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (Path Analysis). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Singkawang tahun 2016/2017 berjumlah 255 orang. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2014:81). Teknik sampel menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling* berjumlah 156 sample. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kajian teoritis yang relevan dengan menggunakan angket skala likert untuk variabel pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar, sedangkan prestasi belajar IPS datanya diambil dari dokumen nilai rapor.

HASIL

Sebelum dianalisis, data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai prediksi yang baik. Menurut Ridwan dan Kuncoro (2012:2) uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas untuk menunjukkan pendistribusian data dan kelayakan data untuk di analisis jalur (*path analysis*). Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data layak untuk di analisis secara jalur (*path analysis*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri maupun bersama antar variabel bebas terhadap variabel terikat serta dampaknya kepada variabel intervening. Analisis dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dengan bantuan program *Statistik SPSS for window 20*.

Pengaruh Langsung Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Motivasi Belajar

Hasil analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar. Secara rinci hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Pengaruh Langsung Pemanfaatan Perpustakaan (X) terhadap Motivasi Belajar (Z)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35.667	3.969		8.986	.000
Pemanfaatan Perpustakaan	.384	.060	.461	6.447	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas didapatkan suatu persamaan yang terbentuk yaitu:

$$Z = \beta X + \epsilon$$

$$Z = 0.461 X + \epsilon$$

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen (bebas) terhadap variabel independen (terikat). Berdasarkan hasil analisis jalur didapat nilai t hitung pengaruh pemanfaatan perpustakaan sebesar 6,447 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) atau signifikansi $0,00 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis ini menunjukkan pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa adalah positif dan signifikan. Artinya, semakin meningkat pemanfaatan perpustakaan maka akan semakin meningkat motivasi belajar sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar pada penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh Langsung Pemanfaatan Perpustakaan (X) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Hasil analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS. Secara rinci hasil analisis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Pengaruh Langsung Pemanfaatan Perpustakaan (X) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.926	5.507		7.251	.000
Pemanfaatan Perpustakaan	.545	.083	.469	6.584	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas didapatkan suatu persamaan yang terbentuk yaitu:

$$Y = \beta X + \varepsilon$$

$$Y = 0.469 + \varepsilon$$

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen (bebas) terhadap variabel independen (terikat). Berdasarkan hasil analisis jalur didapat nilai t hitung pengaruh pemanfaatan perpustakaan sebesar 6.584 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) atau signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis ini menunjukkan pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS adalah positif dan signifikan. Artinya, semakin meningkat pemanfaatan perpustakaan maka akan semakin meningkat Prestasi belajar IPS sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS pada penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh Langsung Motivasi Belajar (X) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Hasil analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS. Secara rinci hasil analisis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Pengaruh Langsung Motivasi Belajar (Z) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.429	6.181		6.217	.000
Motivasi Belajar	.615	.101	.441	6.105	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas didapatkan suatu persamaan yang terbentuk yaitu:

$$Y = \beta Z + \varepsilon$$

$$Y = 0.441 + \varepsilon$$

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen (bebas) terhadap variabel independen (terikat). Berdasarkan hasil analisis jalur didapat nilai t hitung pengaruh motivasi belajar sebesar 6.105 lebih besar dari t_{tabel} (1,960) atau signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis ini menunjukkan pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS adalah positif dan signifikan. Artinya, semakin meningkat motivasi belajar maka semakin meningkat prestasi belajar IPS sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS pada penelitian ini dapat diterima.

Pengaruh Tidak Langsung Pemanfaatan Perpustakaan (X) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y) Melalui Motivasi Belajar (Z)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar. Berdasarkan perhitungan analisis jalur dapat diketahui suatu garis persamaan yang terbentuk yaitu:

$$Y = \beta X + \beta Z + \varepsilon$$

$$Y = 0.496X + 0.441Z + \varepsilon$$

Hasil analisis jalur menunjukkan pemanfaatan perpustakaan berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar IPS, dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu pemanfaatan perpustakaan terhadap Motivasi belajar (sebagai intervening) lalu ke prestasi belajar IPS. Berdasarkan tabel 1 dan 3 dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar IPS. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Z berpengaruh langsung terhadap Y. Sementara itu, besarnya pengaruh tidak langsung pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening adalah $0,461 + 0,441 = 0,902$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Langsung Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Motivasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar menunjukkan hasil yang signifikan dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan fasilitas di perpustakaan sekolah memiliki dampak atau pengaruh yang nyata pada motivasi belajar siswa, khususnya kelas VIII SMPN 4 Singkawang. Kemungkinan ini dikarenakan prestasi perpustakaan SMPN 4 Singkawang yang pernah menjuarai perpustakaan sekolah terbaik se-Kota Singkawang dan meraih juara ke-3 di tingkat propinsi.

Penyelenggaraan perpustakaan terutama di sekolah sangat penting untuk membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu karena perpustakaan merupakan sumber belajar yang ada di sekolah. Menurut Musfiqon (2012:137) perpustakaan menyediakan kebutuhan informasi bagi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu, perpustakaan harus menjalankan fungsinya dengan baik untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan guru sehingga dapat memperoleh informasi dan memecahkan masalah yang dihadapi. Perpustakaan dapat memberi stimulus atau dorongan kepada siswa untuk mencari informasi lanjutan, mengeksplorasi dan mengembangkan daya kreativitas siswa untuk membaca literatur sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilannya dalam menyampaikan informasi kepada orang lain.

Suasana dan lingkungan yang kondusif di perpustakaan sekolah dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelayanan dari petugas perpustakaan ikut berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa, karena petugas perpustakaan yang paling mengetahui tata letak dan pengaturan ruangan perpustakaan sehingga ketika responden mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang diperlukan maka petugas perpustakaan dapat membantu menemukan informasi tersebut. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Lenawati (2014) menyatakan dengan tersedianya koleksi perpustakaan yang lengkap dapat membantu siswa untuk menemukan informasi atau literatur yang diperlukan, sehingga hal ini akan memberikan dampak dalam perkembangan pengetahuan dan wawasan siswa sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Prastowo (2012:383) menyatakan bahwa dengan melengkapi koleksi perpustakaan sekolah dengan bahan bacaan yang menarik dan bermanfaat sesuai dengan kurikulum. Pengadaan bahan bacaan yang sesuai dengan selera (*teste*), kebutuhan (*need*), dan tuntutan (*demand*) bisa menambah intensitas siswa untuk mengunjungi perpustakaan.

Hal ini sesuai dengan hasil hipotesis menunjukkan pengaruh yang ditimbulkan oleh pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar adalah, artinya semakin meningkat intensitas siswa mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan maka akan semakin meningkat motivasi belajar. Siswa terdorong untuk menemukan informasi baru yang tidak didapatkan siswa di kelas. Penelitian. Small & Snyder (2009) dengan judul *The Impact of New York's School Libraries on Student Achievement and Motivation* menyatakan bahwa perpustakaan sekolah memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa, siswa terampil dan mampu dalam melakukan penelitian dengan menggali informasi dan menemukan serta menelaah dan mengevaluasi informasi-informasi yang didapat. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh, dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan mengikuti pelajaran dengan baik sehingga motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

Beberapa hasil penelitian dan konsep di atas menjelaskan tentang pentingnya pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa karena adanya kebutuhan informasi dari pengguna perpustakaan untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa dengan memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah, dengan waktu luang dari siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, serta kesadaran siswa akan pentingnya perpustakaan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Untuk lebih menarik motivasi belajar siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, diperlukan strategi khusus yang mungkin bisa dilakukan melalui penelitian lebih lanjut.

Pengaruh Langsung Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS

Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan terdapat pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS yang positif dan signifikan. Perpustakaan merupakan sumber daya informasi yang dapat menjadi tulang punggung gerak majunya institusi pendidikan dalam memenuhi tuntutan kebutuhan informasi yang sangat tinggi. Dengan berbagai fasilitas yang disediakan perpustakaan, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Menurut Suwarno (2010:16) perpustakaan tempat yang menyediakan berbagai informasi yang berfungsi mendukung pembelajaran di lembaga pendidikan sebagai upaya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pengguna perpustakaan.

Bertambahnya wawasan bagi siswa dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Disamping itu, siswa dapat menggali kemampuannya untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu saja akan memberikan penilaian yang lebih baik dari guru. Sesuai dengan penelitian Sulistiawan (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar merupakan salah satu inovasi dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah sebagai tempat belajar, baik berupa bahan cetak maupun non cetak sehingga dapat diambil manfaatnya oleh siswa untuk menjadi bahan belajar dan sumber belajar yang mendukung kegiatan belajar di kelas.

Sesuai dengan penelitian Azizah (2012) menyatakan bahwa perpustakaan mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan prestasi yang tinggi. Pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak terlepas dari peranan perpustakaan itu sendiri. Kualitas pengguna perpustakaan dapat dilihat dari frekuensi pemanfaatan perpustakaan, intensitas pemanfaatan perpustakaan, dan motif atau tujuan pengguna perpustakaan. Hasil penelitian Prasetyo (2008) mengemukakan bahwa

dengan memanfaatkan berbagai fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa. Tersedianya perpustakaan di sekolah dapat menciptakan siswa yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Siswa yang demikian senantiasa mengikuti peristiwa dan perkembangan yang mutakhir karena menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Hal ini sesuai dengan penelitian Lenawati (2014) dan juga Hidayat (2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan maka semakin meningkat prestasi siswa. Chan (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perpustakaan sekolah berhubungan erat dengan prestasi siswa. Dengan adanya program-program perpustakaan sekolah yang baik dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Langsung Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS yang positif dan signifikan. Motivasi merupakan dorongan agar seseorang mau melakukan sesuatu yang dapat memenuhi rasa ingin tahu. Dengan adanya motivasi belajar, siswa berusaha dengan giat untuk belajar agar pengetahuan dan wawasannya bertambah sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Motivasi yang sudah tertanam dalam diri siswa dapat membantu siswa menemukan keinginannya dalam memperoleh pengetahuan yang diharapkan.

Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa dapat mengeksplorasi keinginannya dengan menemukan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber belajar yang ada di sekitarnya sehingga kemampuan siswa semakin berkembang. Kompri (2016:237) menyatakan bahwa motivasi sebagai pendorong usaha dan mencapai prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Hasil penelitian Firmansyah (2009) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Motivasi berprestasi mendorong seseorang berpacu dengan keunggulan, baik diri sendiri maupun orang lain untuk berpartisipasi aktif dalam suatu aktivitas sehingga hasil belajar jadi meningkat. Hasil penelitian tersebut juga diperkuat dengan penelitian Astuti (2012) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS, Mappesase (2009) ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, Hedyanti (2016) terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS.

Pengaruh Tidak Langsung Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar

Analisis jalur digunakan untuk menemukan penjelasan mengenai pola hubungan langsung dan tidak langsung. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan dan variabel endogen adalah prestasi belajar IPS serta motivasi belajar sebagai variabel intervening. Berdasarkan pengujian seluruh model jalur disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap variabel prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar sehingga hipotesis terbukti benar.

Hubungan variabel bila koefisien hubungan langsung lebih besar dari koefisien hubungan melalui perantara maka jalur tersebut merupakan jalur yang baik. Namun, bukan berarti koefisien jalur hubungan yang melalui perantara tidak baik. Sebaliknya, bila koefisien jalur hubungan melalui perantara lebih besar dari jalur langsung, maka jalur perantara yang terbaik, tetapi bukan berarti jalur langsung yang tidak baik sehingga dapat disimpulkan variabel perantara (intervening) memperkuat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), artinya motivasi belajar dapat memperkuat variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS.

Penelitian Small & Snyder (2010) pada fase ketiga menyatakan bahwa perpustakaan memiliki peranan penting yang dalam meningkatkan motivasi dengan pemanfaatan perpustakaan yang maksimal untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menggali informasi dan mengembangkan wawasan pengetahuan siswa. Dengan pemanfaatan perpustakaan yang efektif, siswa dapat mengenali kemampuannya untuk lebih kreatif dalam mengeksplorasi pemikirannya terhadap permasalahan dalam belajar dengan mengolah informasi dan pengetahuan yang didapatkan di perpustakaan sehingga berdampak terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS. Pada penelitian ini motivasi berperan sebagai variabel yang memperkuat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS sehingga semakin meningkatnya pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar IPS siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa. *Kedua*, terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS siswa. *Ketiga*, terdapat pengaruh langsung yang signifikan dan positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka prestasi belajar pun akan menurun. *Keempat*, terdapat pengaruh tidak langsung antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS. Peran motivasi belajar dalam penelitian ini memperkuat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sehingga memberikan pengaruh yang positif bagi prestasi belajar siswa.

Adapun beberapa saran dari kesimpulan di atas, yaitu (1) adanya pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar, maka disarankan kepada pihak sekolah untuk lebih memerhatikan berbagai fasilitas perpustakaan sekolah dan menambahkan berbagai fasilitas yang belum tersedia seperti internet agar siswa dapat memanfaatkan dengan maksimal fasilitas perpustakaan. Selain itu, menambah koleksi buku-buku di perpustakaan yang lebih bervariasi yang dapat menambah wawasan siswa serta mendapatkan kemudahan dalam pelayanan yang dapat memacu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar; (3) adanya pengaruh langsung yang signifikan dan positif pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS. Meskipun dengan pemanfaatan perpustakaan merupakan salah satu yang dapat menentukan prestasi belajar, tetapi pemegang kendali dalam pembelajaran adalah guru, jadi peran aktif guru untuk mengarahkan siswa lebih sering mengunjungi perpustakaan sangat diperlukan. Guru dapat berkolaborasi dengan petugas perpustakaan untuk dapat menuntun siswa menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi dan sumber belajar dengan meningkatkan kemampuan literasi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, W.W., FX Sukardi., & Partono. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar dan Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP PGRI 16 Brangsong Kabupaten Kendal. Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, (Online), 1 (2) November 2012, (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/540>, diakses 18 Februari 2016).
- Bafadal, I. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firmansyah, H. 2009. Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Online). 6 (1):30—33, (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=52523&val=468&title=HUBUNGAN%20MOTIVASI%20BERPRESTASI%20SISWA%20DENGAN%20HASIL%20BELAJAR%20PENDIDIKAN%20JASMANI> diakses 18 Februari 2016)
- Hedyanti, W.N., Sudarmiatin., & Sugeng Utaya. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi belajar (studi pada siswa kelas IV, V, VI Gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, (Online), 1(5):865—873, (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6289/2685>, diakses 20 Maret 2017).
- Hidayat, W. 2013. Hubungan Antar Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Klaten. *Universitas Negeri Yogyakarta* (diakses 11 Februari 2016).
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kosasih, A. 2009. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Layanan Prima di Perpustakaan. *Artikel Pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Dokumen Fisik DUPAK*.
- Lenawati, A., & Siswanto. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan sekolah terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. (Online), 2 (1), (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1548/44/246>, diakses 26 Februari 2016).
- Mulyadi, S.K., & Febriani Primasari. 2014. Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*. (Online), 1 (1):17—30 (<http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1551/1091>, diakses 28 Maret 2017).
- Musfiqon, H.M. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Siregar, E & Nara, H. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slavin, R.E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Small, R.V & Snyder, J. 2009. The Impact of New York's School Libraries on Student Achievement and Motivation: Phase I. *American Library Association* (diakses 1 Juni 2016).
- Small, R.V & Snyder, J. 2010. The Impact of New York's School Libraries on Student Achievement and Motivation: Phase II. © *American Library Association* (diakses 8 Juni 2016).
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawan., & Oksiana Jatningsih. 2016. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah bagi Siswa sebagai Sumber Belajar pada Semua Mata Pelajaran di SMA Negeri 2 Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. (Online), 3 (4):1168—1182, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/16088/baca-artikel>, diakses 25 Agustus 2016).
- Suryabrata, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Suwarno, W. 2010. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, M. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.